

**PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN TERHADAP TANGGUNG
JAWAB BELAJAR SISWA SD NEGERI 2 GENENGSARI KEMUSU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Devi Nur Fajar Septina

A510110051

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H., M. Pd
NIP/NIK : 050

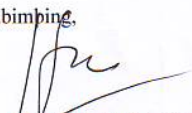
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Devi Nur Fajar Septina
NIM : A510110051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR
SISWA SD NEGERI 2 GENENGSARI KEMUSU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Maret 2015

Pembimbing,


Dra. Sri Hartini, S.H., M. Pd.
NIK 050

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 GENENGSARI KEMUSU TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Devi Nur Fajar Septina, A510110051, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu. Variabel bebas (X) adalah pengaruh Pendidikan Kepramukaan dan variabel terikat (Y) adalah tanggung jawab belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa menghasilkan temuan sebagai berikut: hasil uji regresi membentuk suatu persamaan garis regresi linier $Y = 27,58 + 0,56 X$. Nilai $t_{hitung} = 4,956 > t_{tabel} = 2,317$ ($4,956 > 2,317$) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 36%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun ajaran 2014/2015 dan Pendidikan Kepramukaan memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun ajaran 2014/2015 sebesar 36%.

Kata kunci : *pendidikan, kepramukaan, tanggung jawab, belajar*

A. PENDAHULUAN

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa. Membentuk generasi muda yang berkepribadian diperlukan karakter. Tanpa karakter, orang akan mudah melakukan hal-hal yang negatif.

Karakter diperlukan untuk membentuk kepribadian, salah satunya tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan karakter yang menekankan kepada rasa hormat dalam menjalankan kewajiban. Dengan adanya karakter tanggung jawab, siswa akan menghormati orang tua, melaksanakan kewajiban belajar, serta menjaga perilaku dalam bertindak.

Belajar merupakan perjalanan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Agar lebih efektif dalam belajar, setiap anak harus memiliki rasa tanggung jawab. Memiliki rasa tanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah. Berhasil tidaknya mereka di sekolah sangat ditentukan oleh cara mereka menanggapi batasan dan aturan, serta bagaimana mereka menerima tanggung jawab.

Pendidikan Kepramukaan merupakan wadah yang tepat untuk membentuk karakter. Pendidikan Kepramukaan disiapkan oleh sekolah untuk melakukan pembinaan kepada siswa, terutama dalam meningkatkan tanggung jawab belajarnya. Dalam Kurikulum 2013, Pendidikan Kepramukaan dijadikan kegiatan ekstrakurikuler wajib. Menurut Santoso (2013: 12) masuknya Pramuka dalam kurikulum 2013 ini merupakan salah satu wahana pembentukan karakter siswa. Berbagai kegiatan kepramukaan seperti kepemimpinan, kemandirian, kerja sama, solidaritas, dan keberanian dianggap mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif. Pendidikan Kepramukaan dimaksudkan sebagai penyeimbang kegiatan pembelajaran dalam kurikulum formal yang lebih berorientasi pada ranah kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan).

Jika peserta didik telah mengikuti Pendidikan Kepramukaan dan mereka merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari mereka sesuai kode kehormatan pramuka, maka peserta didik akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing.

SDN Genengsari.2 Kemusu Boyolali merupakan salah satu SD yang mengalami permasalahan tanggung jawab belajar terhadap anak. Menurut keterangan salah satu guru yaitu guru kelas V, masih didapati anak yang sering tidak mengerjakan tugas baik itu tugas individu, kelompok, maupun tugas rumah. Saat jam pelajaran berlangsung beberapa siswa tidak memperhatikan guru, sering terlambat datang ke sekolah, dan ketika diberi tugas guru sering disepelekan.

Pendidikan Pramuka di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu beberapa waktu yang lalu sempat tidak berjalan, karena tidak adanya minat dari siswa serta tidak adanya Pembina yang bersedia mengajar pramuka. Padahal Pendidikan Kepramukaan adalah salah satu pendidikan yang wajib diberikan di Sekolah Dasar. Tetapi, tahun ajaran baru 2014/2015 ini kegiatan kepramukaan di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu kembali dihidupkan. Dengan diwajibkannya kegiatan tersebut serta melakukan penambahan Pembina Pramuka diharapkan kegiatan Kepramukaan ini dapat menarik minat peserta didik untuk mengikutinya. Tujuannya adalah Pendidikan Kepramukaan sebagai wadah pembentukan karakter peserta didik dapat berkembang baik di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun ajaran 2014/2015 dan mendiskripsikan seberapa besar pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Negeri 2 Genengsari Kemusu”. Peneliti melakukan penelitian pada kelas Kelas V dan VI. Kelas V dan VI merupakan kelas yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian, karena sudah menjadi anggota Pramuka tingkat Penggalang. Penggalang merupakan anggota Pramuka yang sudah lebih matang dibandingkan tingkat sebelumnya yaitu Siaga karena telah mengenal Dasa Dharma.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Genengsari kecamatan Kemusu kabupaten Boyolali. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan mulai bulan Oktober 2014 sampai bulan Februari 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI yang merupakan anggota golongan Pramuka Penggalang SD Negeri 2 Genengsari yang berjumlah 48 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 48 siswa.

Pada penelitian kuantitatif ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya (X) adalah pengaruh Pendidikan Kepramukaan dan variabel terikatnya (Y) adalah tanggung jawab belajar siswa. Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data dalam penelitian yaitu kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengukur keabsahan instrumen penelitian dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item dengan menggunakan rumus *product moment* angka kasar, dengan rumus sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha, dengan rumus berikut: (Suharsimi Arikunto, 2006: 195)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan rumus Chi Kuadrat dan uji linieritas. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana, uji t dan uji R^2 (Koefisien Determinasi).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas angket, Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS for windows* versi 16.0 maka diperoleh hasil dari 28 item angket pengaruh Pendidikan Kepramukaan terdapat 20 soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, dan 28. Dengan demikian kedua puluh soal yang valid tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan untuk item 3, 6, 8, 18, 23, 25, 26, dan 27 dinyatakan tidak valid dan dibuang.

Sedangkan uji validitas 40 item angket tanggung jawab siswa terdapat 21 item pertanyaan yang valid, yaitu item 1, 3, 5, 8, 9, 13, 15, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 35, dan 38, sehingga item-item tersebut boleh dipakai sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan untuk item 2, 4, 6, 7, 10, 11, 14, 16, 17, 21, 22, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 39, dan 40 dinyatakan tidak valid dan dibuang.

Uji reliabilitas item dikatakan *reliable* apabila nilai statistik *Cronbach Alpha* (α) > 0.60 (Ghozali, 2006). Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap angket Pendidikan Kepramukaan (X) dan tanggung jawab belajar siswa (Y), dapat disimpulkan bahwa angket ini *reliable*. Hal ini terbukti dari hasil analisis didapatkan $r_{11} = 0,679$ dan $r_{11} = 0,646$.

Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji Normalitas dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat. Hasil Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas Pendidikan Kepramukaan

Interval	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
54-57	4	1,3	2,7	7,29	5,608
58-61	6	6,4	-0,4	0,16	0,025
62-65	14	16,3	-2,3	5,29	0,325

66-69	16	16,3	-0,3	0,09	0,006
70-74	5	6,4	-1,4	1,96	0,306
75-78	3	1,3	1,7	2,89	2,223
Jumlah	48	48	0		8,493

Berdasarkan tabel kerja uji normalitas dapat dilihat bahwa banyak kelas = 6, sehingga derajat kebebasan (dk) untuk distribusi frekuensi besarnya adalah $k-1 = 5$, dengan taraf signifikansi 5 % didapat dalam tabel = 11,1. Karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ yaitu $8,493 < 11,1$, maka distribusi data tersebut normal.

Tabel 2
Uji Normalitas Tanggung Jawab Belajar Siswa

Interval	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
53-56	4	1,3	2,7	7,29	5,608
57-60	6	6,4	-0,4	0,16	0,025
61-64	14	16,3	-2,3	5,29	0,325
65-68	17	16,3	0,7	0,49	0,03
69-72	4	6,4	-2,4	5,76	0,9
73-76	3	1,3	1,7	2,89	2,223
Jumlah	48	48	0		9,111

Berdasarkan tabel kerja uji normalitas dapat dilihat bahwa banyak kelas = 6, sehingga derajat kebebasan (dk) untuk distribusi frekuensi besarnya adalah $k-1 = 5$, dengan taraf signifikansi 5 % didapat dalam tabel = 11,1. Karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ yaitu $9,111 < 11,1$, maka distribusi data tersebut normal.

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	N	Harga F		Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}	
XY	48	25,07	4,05175	Linier

Uji linieritas pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa diperoleh F_{hitung} sebesar 25,07 pada taraf signifikansi 5%

db (1,46) sebesar 4,05175. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,07 > 4,05175$), maka regresi antara pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa adalah linier.

Setelah melakukan uji Normalitas dan Linieritas, kemudian menghitung persamaan garis regresi, diperoleh persamaan garis regresi $Y = 27,58 + 0,56 X$. Berdasarkan persamaan hasil dari analisis regresi diketahui bahwa apabila variabel Pendidikan Kepramukaan (X) bertambah satu satuan, akan berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y) sebesar 0,56 satuan.

Berdasarkan hasil pengambilan data diperoleh $t_{hitung} = 4,956$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,956 > 2,317$. Oleh karena t_{hitung} tidak berada pada daerah H_0 maka Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 2 Genengsari Kemusu Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,36 atau 36%, artinya Pendidikan Kepramukaan memberikan pengaruh sebesar 36% terhadap tanggung jawab belajar siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa semata-mata tidak hanya disebabkan oleh rendahnya inteligensi siswa. Sikap malas belajar, menunda-nunda pekerjaan rumah, dan akhirnya menyontek juga merupakan salah satu ciri orang yang tidak bertanggung jawab terhadap belajar. Oleh karena itu rasa tanggung jawab sangatlah penting di dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Ulfa (2013: 2) “Anak dapat belajar bersikap tanggung jawab itu bisa diperoleh dari hasil interaksi dengan orang tua (pendidikan keluarga), guru dan teman sebayanya (pendidikan di sekolah), serta dengan masyarakat (pendidikan di masyarakat)”.

Pendidikan Kepramukaan dapat dijadikan sebagai wadah penanaman nilai karakter bangsa. Sikap dan perbuatan tanggung jawab anak dalam kepramukaan tercantum jelas dalam Dasa Dharma pramuka ke sembilan yaitu pramuka itu bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Trianawati, dkk. (2013: 67) menyebutkan metode dalam Pendidikan Kepramukaan yang digunakan untuk menanamkan karakter tanggung jawab antara lain dengan metode penjernihan nilai (pemberian nasihat, pemberian hukuman dan pemberian

penghargaan/reward), metode keteladanan (keteladanan pembina), serta metode siswa aktif (pemberian tugas dan pencapaian SKU dan SKK).

Trianawati, dkk. (2013: 67) menambahkan faktor pendukung yang mempengaruhi Pendidikan Kepramukaan dalam penanaman karakter tanggung jawab siswa adalah sikap pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembina, kesadaran dan motivasi diri siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, dana, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan, dukungan dari orangtua siswa dan dukungan dari masyarakat sekitar. Faktor penghambatnya adalah kurangnya minat siswa dalam kegiatan pramuka, pengaruh dari teman yang mengajak siswa untuk membolos serta faktor cuaca.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun ajaran angkatan 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (4,596) > t_{tabel} (2,317)$.
2. Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa SD Negeri 2 Genengsari Kemusu tahun ajaran angkatan 2014/2015 sebesar 0,36 atau 36% . Sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain selain pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap tanggung jawab belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Lukman. 2013. *Panduan Terlengkap Pramuka*. Jogjakarta: Buku Biru
- Trianawati, Peny, dkk. 2013. "Penanaman Nilai Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Smp Negeri 13 Semarang" (Jurnal Pendidikan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan). Semarang: UNNES. Online. "<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej/article/view/2183/2004>". Diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Ulfa, Dinia. 2013. "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014" (Skripsi S-1 Prodi Bimbingan dan Konseling). Semarang: FIP UNNES. Online. "<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>". Diakses pada tanggal 13 November 2014.